

Analisis Return On Equity Dan Return On Asset Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada PT.Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode 2016-2020

Ineke Kusumawati^{1*}, Fitri Aini², Yenti Maryenti³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

*Email : inekekusumawati20@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA) in assessing the Profit Growth the object of research is PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk, the data is taken from the financial statements for the period 2016-2020. This research uses descriptive qualitative method which consists of three variables, namely the Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA) as independent variables and Profit Growth as the dependent variable. The data analysis used in this research is the analysis of Return On Equity and Return On Assets in assessing the company's Profit Growth. Based on the results of data analysis, it shows that the average return on equity (ROE) per year as a whole is 9,27%, this condition is in the poor category based on industry average standards. For the average return on assets (ROA) per year of 3,11%, this condition is in the very good category based on industry average standards. Based on the result of these studies that Return On Equity in assessing Profit Growth has a contribution of 89,70%. And Return On Assets in assessing Profit Growth has a contribution of 179,19%. Then from the results of the weighting of the return on equity (ROE) and return on assets (ROA) in assessing the average Profit Growth for the last 5 years, namely the 2016-2020 period, it contributed 268,9% and the rest was contributed by other factors not examined. in this research.

Keywords: Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Profit Growth

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang diinginkan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan mengalami kenaikan di tahun sekarang atau mengalami penurunan di tahun berikutnya. Karena pertumbuhan laba tidak bisa di pastikan, maka perusahaan melakukan suatu analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai pertumbuhan laba. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi akan mampu memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya (Marpaung, 2021). Menurut Fahmi, (2017:137) Pertumbuhan laba adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Dan Kasmir, (2017:107) menyatakan rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Secara umum rasio pertumbuhan dapat dilihat dari : penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan dividen persaham.

Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial (Utami & Marpaung, 2022).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2017:12) penghasilan laba bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi atau laba per saham. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan biasanya diukur dan dievaluasi berdasarkan laba yang didapat. Maka, *manager* melakukan manajemen laba agar kinerja keuangan terlihat baik dan tidak merugikan perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang didapat dibandingkan dengan laba yang didapat tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang meningkat dan baik hasilnya mencerminkan bahwa kinerja keuangannya baik. Maka laba merupakan ukuran kinerja keuangan pada suatu perusahaan,

dengan laba yang semakin tinggi maka semakin baik juga kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanam modalnya.

Adapun cara untuk menghitung pertumbuhan laba menurut Harahap,(2012:310) adalah :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dan pertumbuhan laba ini dapat dinilai melalui rasio keuangan yaitu diantaranya *rasio net profit margin* dan *debt to equity rasio*.

Return to equity merupakan rasio keuangan pada perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Menurut Hery (2015:194) *Return on equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini bisa dihitung dari laba bersih setelah pajak kemudian dibagi dengan total ekuitas. Sebagai parameter yang digunakan oleh para pemegang saham untuk mengetahui keberhasilan bisnis yang dicapai. Investor yang potensial akan menganalisis dengan teliti kelancaran suatu perusahaan serta kemampuannya untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas), sebab mereka mengharapkan dividen serta harga pasar dari sahamnya.

Sedangkan menurut Kasmir,(2012:204) Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila *Return On Equity* ini tinggi, maka semakin tinggi pula jumlah laba yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Maka dapat disimpulkan *return on equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir, (2017:204) untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih. Menurut Hery (2015:193), *Return on assets* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *assets*. Dan Menurut Fahmi, (2013:137) *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang digunakan untuk melihat suatu perusahaan seberapa banyak investasi ataupun total aktiva yang ditanamkan dapat memberikan pengembalian laba sesuai yang diharapkan perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa banyak laba yang diperoleh dari investasi ataupun total aktiva dalam perusahaan yang diharapkan oleh perusahaan. Menurut Hery, (2015:193) untuk mencari *return on assets* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio ini untuk mengukur efisiensi pemakaian aktiva dan modal perusahaan semakin tinggi nilai *return to equity* dan *return to assets* maka semakin baik pertumbuhan laba, maka perusahaan dinilai mampu mengelola *assets* dan modal dengan baik dalam menghasilkan laba.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return On Equity Dan *Return On Asset* Dalam Menilai Pertumbuhan Laba

Return on equity (ROE) sangat berkaitan dengan pertumbuhan laba karena apabila *return on equity* (ROE) yang diperoleh oleh perusahaan baik, maka dapat dikatakan mampu mengelola modal secara efisien dalam menghasilkan laba.

Return on assets (ROA) pada sangat berkaitan dengan pertumbuhan laba karena apabila *return on assets* (ROA) yang diperoleh oleh perusahaan baik, maka dapat dikatakan mampu mengelola *assets*

secara efisien dalam menghasilkan laba.

Pertumbuhan laba merupakan ukuran peningkatan laba dari tahun ke tahun hal ini dapat dinilai melalui *return on equity* dan *return on assets* karena apabila pertumbuhan laba yang diperoleh oleh perusahaan baik, maka dapat dikatakan mampu mengelola *return on equity* dan *return on assets* secara efisien dalam menghasilkan laba.

Seperti hasil penelitian Lilian Anggela BR Perangin Angin, (2021) bahwa hasil uji simultan diperoleh bahwa ROA, NPM, dan ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian ini adalah “Diduga *Return On Equity* dan *Return On Assets* dapat Menilai Pertumbuhan Laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Dan menurut Mukhtar, (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : dokumentasi dan kepustakaan, Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti mendapatkan data-data atau informasi secara tidak langsung.

Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs resmi PT Wijaya Karya, Tbk. www.wijayakarya.com, yang berupa laporan keuangan periode 2016 – 2020

Indikator Variabel

a. Variabel *Return On Equity* (X1)

Menurut Kasmir, (2017:204) *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Maka indikator ROE adalah Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Ekuitas

b. Variabel *Return On Assets* (X2)

Menurut Herry, (2015:193) *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih. Maka indikator ROA adalah Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Asset

c. Variabel Pertumbuhan Laba (Y)

Menurut Harahap, (2016:310)

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun lalu. Maka indikator pertumbuhan laba adalah Laba Bersih Berjalan dan Laba Bersih Tahun Lalu.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif sebagai berikut:

1. Analisis *Return On Equity*

Hasil perhitungan *Return on equity* dibandingkan dengan tabel standar industri rasio *return on equity*. Maka dapat diketahui kondisi/kriteria *return on equity* (ROE) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. Menurut Djarwanto dalam Jabar (2020:48) dapat dikatakan sangat baik jika nilainya mencapai $\geq 8,32\%$, berikut standar industri *return on equity* pada tabel 2.1

**Tabel 2.1 Standar Industri
Return On Equity (ROE)**

STANDAR	KRITERIA
$\geq 8,32\%$	Sangat Baik
7,21% - 8,31%	Baik

5,99% - 7,20%	Cukup Baik
4,71% - 5,98%	Kurang Baik
≤ 4,70%	Buruk

Sumber : Djarwanto dalam Jabbar (2020:48)

2. Analisis *Return On Assets*

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih. Hasil perhitungan *Return on assets* dibandingkan tabel standar industri rasio *return on assets*. Maka dapat diketahui kondisi/kriteria *return on assets* (ROA) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk . Djarwanto dalam Jabbar (2020:48) dapat dikatakan sangat baik jika nilainya mencapai $\geq 5,98\%$, berikut standar industri *return on equity* pada tabel 2.2

**Tabel 2.2 Standar Industri
Return On Equity (ROA)**

STANDAR	KRITERIA
$\geq 5,98\%$	Sangat Baik
4,99% - 5,97%	Baik
3,99% - 4,98%	Cukup Baik
2,99% - 3,98%	Kurang Baik
$\leq 2,98\%$	Buruk

Sumber : Djarwanto dalam Jabbar (2020:47)

3. Analisis *Pertumbuhan Laba*

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang didapat dibandingkan dengan laba yang didapat tahun sebelumnya.

Dari hasil nilai masing – masing variabel lalu dibandingkan dalam hal ini bobot *return on equity* dan *return on assets* dibandingkan dengan nilai pertumbuhan laba. Maka akan mendapatkan besarnya kontribusiretur on equity dan *return on assets* dalam menilai pertumbuhan laba.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

***Return On Equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk .**

Rasio *return on equity* digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajakdengan modal sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Berikut hasil perhitungan *return on equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu periode 2016-2020 dalam jutaan rupiah pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1
Return On Equity (ROE)
PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk .**

<i>Return On Equity (ROE)</i> (X1)			ROE
Tahun	EAT	Ekuitas	
2016	1.211.029	12.737.989	9,50%
2017	1.356.115	14.631.825	9,26%
2018	2.073.300	17.215.315	12,04%
2019	2.261.015	19.215.733	13,63%
2020	322.343	16.657.425	1,93%
Rata-rata			9,27%
– Rata			

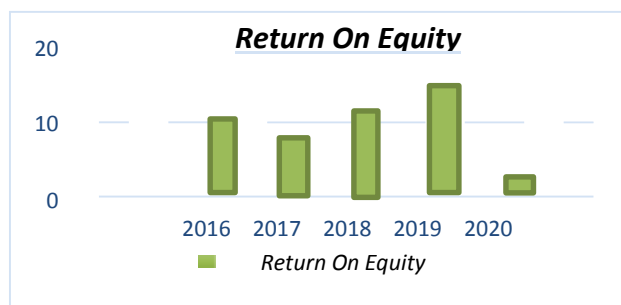
Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3.1 perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2016 – 2020, mengalami fluktuatif dari tahun ketahun *return on equity* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 13,63% pada periode ini menunjukkan tingkat efisiensi yang paling tinggi dibandingkan pada periode berikutnya, dan *return on equity* terendah berada pada tahun 2017 yaitu sebesar 9,26%. Naik turunnya *return on Equity* (ROE) disebabkan harga penjualan tidak stabil, terlalu besarnya beban operasional serta beban lainnya.

Sehingga penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. Maka rata – rata *return on equity* selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 – 2020 sebesar 9,27%. Hal ini masuk kedalam kategori **sangat baik**, ini menunjukkan kinerja manajemen yang efisien dalam mengelola ekuitas.

Berikut perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dengan grafik pada gambar 3.1 sebagai berikut :

Gambar 3.1
Grafik Return On Equity (ROE)



Sumber : Data diolah

Dari tabel 3.1 dan gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 *Return On Equity* (ROE) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar 9,50%, dan kemudian *return on equity* pada tahun 2017 menjadi sebesar 9,26%. Sehingga pada tahun ini *return on equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan sebesar (0,24%) dari tahun sebelumnya.

Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari segi ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun ketiga yaitu tahun 2018 *return on equity* (ROE) meningkat kembali menjadi sebesar 12,04%. Sehingga pada tahun ini *return on equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan sebesar (2,78%). Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari segi ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun keempat yaitu tahun 2019 *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 13,63%. Sehingga pada tahun ini *return on equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,59% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dari segi ekuitas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun kelima yaitu tahun 2020 *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 11,07% Sehingga pada tahun ini *return on equity* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan sebesar 1,93% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dari tahun sebelumnya. Dari segi ekuitas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Return On Assets Pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

Return On Assets (ROA) rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih. Berikut hasil perhitungan *return on asset* PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu periode 2016- 2020 dalam jutaan rupiah pada tabel 3.2 berikut:

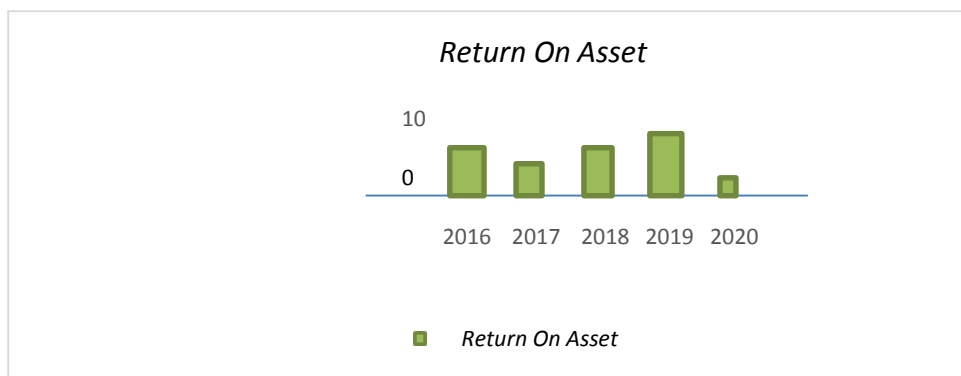
Tabel 3.2
Return On Assets (ROA)
PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

Return On Assets (ROA) (X2)			ROA
Tahun	EAT	Assets	
2016	1.211.029	31.355.205	3,90 %
2017	1.356.115	45.683.774	2,96 %
2018	2.073.300	59.230.001	3,50 %
2019	2.621.015	62.110.846	4,21 %
2020	322.343	68.109.185	1,00 %
Rata – Rata			3,11 %

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3.2 perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2016 – 2020, mengalami fluktuatif dari tahun ketahun *return on assets* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 4,21% pada periode ini menunjukkan tingkat efisiensi yang paling tinggi dibandingkan pada periode berikutnya, dan *return on assets* terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,00% periode ini menunjukkan tingkat efisiensi berkurang. Maka rata-rata *return on assets* selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 – 2020 sebesar 3,11%. Ini masuk kedalam kategori **kurang baik** karena berada diantara rata-rata industri 2,99% - 3,98%. Ini menunjukkan kinerja manajemen yang efisien dalam mengelola *assets*. Berikut ini perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dengan grafik pada gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2
Grafik Return On Assets (ROA)



Sumber : Data diolah

Dari tabel 3.2 dan gambar 3.2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 *Return On Assets* (ROA) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar 3,90%, dan kemudian pada tahun 2017 menjadi sebesar 2,96%. Sehingga pada tahun ini *return on assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan sebesar (0,94%) dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari segi *assets* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun ketiga yaitu tahun 2018 *return on assets* (ROA) meningkat kembali menjadi sebesar 3,50%. Sehingga *return on assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan sebesar (0,54%) dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari segi *assets* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun keempat yaitu tahun 2019 *return on assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar

4,21%. Sehingga pada tahun ini *return on assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan sebesar (0,71)% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dari tahun sebelumnya. Dari segi *assets* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun kelima yaitu tahun 2020 *return on assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1,00% Sehingga pada tahun ini *return on assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan sebesar (3,21%). Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih setelah pajak pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dari tahun sebelumnya. Dari segi *assets* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena *assets* yang dimiliki terlalu besar nilainya.

Pertumbuhan Laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Berikut disajikan hasil perhitungan pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk periode 2016 – 2020 dalam jutaan rupiah pada tabel 3.3 berikutini:

Tabel 3.3
Pertumbuhan Laba

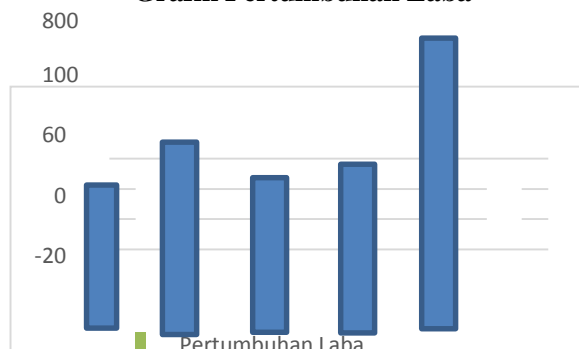
Tahun	EAT	Pert. Laba
2015	715.429	-
2016	1.211.029	59,07 %
2017	1.356.115	89,30 %
2018	2.073.300	65,40 %
2019	2.621.015	79,10 %
2020	322.343	813,11%
AVG		221,19

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3.3 perkembangan pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2016 – 2020, mengalami fluktuatif dari tahun ketahun pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 813,11% . Pada periode ini menunjukkan tingkat efisiensi yang paling tinggi dibandingkan pada periode sebelumnya, yang disebabkan karena dari PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk yang dijadikan sebagai perusahaan no 1 di Indonesia di bidang konstruksi. Dan pertumbuhan laba terendah berada pada tahun 2016 yaitu sebesar (59,07%) periode ini menunjukkan tingkat efisien sedikit berkurang yang diakibatkan karena kurangnya pembangunan dan melemahnya rupiah. Sehingga perusahaan berat dalam melakukan kegiatan operasional. Maka rata – rata pertumbuhan laba selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 – 2020 sebesar 221,19%.

Berikut ini perkembangan pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dengan grafik pada gambar 3.3 sebagai berikut :

Gambar 3.3
Grafik Pertumbuhan Laba



Sumber : Data diolah

Dari tabel 3.3 dan gambar 3.3 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar 59,07%. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk meningkat menjadi sebesar (30,27%). Sehingga pada tahun ini pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan sebesar 89,30% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih dibanding dengan tahun sebelumnya. Sehingga dikatakan bahwa perusahaan mampu mengelola laba bersih berjalan secara efisien dalam menilai laba.

Pada tahun ketiga yaitu tahun 2018 pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk Makmur, Tbk menurun menjadi sebesar 65,40%. Sehingga pada tahun ini pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk Makmur, Tbk mengalami penurunan sebesar (23,9%) dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan laba bersih mengalami penurunan dibanding dengan sebelumnya.

Pada tahun keempat yaitu tahun 2019 pertumbuhan laba meningkat menjadi sebesar 79,10%. Sehingga pada tahun ini pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk Makmur, Tbk mengalami peningkatan sebesar 13,7% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena laba bersih berjalan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan jauh lebih tinggi daripada laba bersih sebelumnya.

Pada tahun kelima yaitu tahun 2020 pertumbuhan laba meningkat kembali menjadi sebesar 813,11%. Sehingga pada tahun ini pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan sebesar 734,01%. Hal ini disebabkan karena laba bersih berjalan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk mengalami peningkatan yang signifikan daripada laba bersih sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil perhitungan *Return On Equity* Dan *Return On Assets* Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk Periode Tahun 2016 – 2020 pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Return On Equity (ROE) Dan Return On Assets (ROA) Dalam Menilai Pertumbuhan Laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk Tahun 2016 – 2020.

Tahun	ROEX1 (%)	ROA X2 (%)	Pert. Laba (Y) (%)	Kontribusi (Y:X1) ROE (%)	Kontribusi (Y:X2) ROA (%)
2016	9,50	3,90	59,07	6,22	15,15
2017	9,26	2,96	89,30	9,64	30,17
2018	12,04	3,50	65,40	5,43	18,68
2019	13,63	4,21	79,10	5,80	18,80
2020	1,93	1,00	813,11	421,3	813,11
AVG	9,27	3,11	221,19	89,70	179,19
Total Kontribusi				268,9 %	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa kontribusi *return on equity* dan *return on assets* dalam menilai pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2016 – 2020 cenderung mengalami fluktuatif.

Sehingga *return on equity* (ROE) dalam menilai pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2016 – 2020 memiliki rata – rata sebesar 9,27% artinya setiap Rp. 1,00 *return on equity* dapat berkontribusi dalam menilai pertumbuhan laba sebesar 9,27%. Dapat dikatakan bahwa *return on assets* dalam menilai

pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk dalam 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2016 – 2020 memiliki rata – rata sebesar 3,11%, artinya setiap Rp. 1,00 *return on assets* dapat berkontribusi dalam menilai pertumbuhan laba sebesar 3,11%.

Sehingga dapat disimpulkan total kontribusi dari *return on equity* dan *return on assets* dalam menilai pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2016 – 2020 sebesar 268,9% dan sisanya dikontribusi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendapat Penulis

Berdasarkan analisis *return on equity* dan *return on assets* yang sudah dilakukan oleh penulis dengan teori dan metode yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *return on equity* dan *return on assets* dapat menilai pertumbuhan laba PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk untuk periode 2016- 2010 rata-rata sebesar 268,9%, dan sisa dikontribusi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung teori lama menurut Kasmir (2017:204), Hery (2015:193) dan Harahap (2016:309) bahwa *return on equity* dan *return on assets* dapat menilai pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan *return on equity* (ROE) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode 2016-2020. rata – rata sebesar 9,27% masuk dalam katagori sangat baik, dan *return onequity* dalam menilai pertumbuhan laba berkontribusi sebesar 89,70%, sisanya dikontribusi oleh faktor lain.
2. Hasil perhitungan *return on asset* (ROA) pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2016 – 2020 rata – rata sebesar 3,11% masuk dalam katagori kurang baik, dan *return on assets* dalam menilai pertumbuhan laba berkontribusi sebesar 179,19%, sisanya dikontribusi ooleh faktor lain.
Return on quity (ROE) dan *return on asset* (ROA) dalam menilai pertumbuhan laba pada PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk selama 5 (lima) tahun terakhir periode tahun 2016 – 2020 secara bersama-sama atausimultan sebesar 268,9%, sisanya dikontribusi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela BR Perangin Angin, Lilian. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). Jurnal Ilmiah Progesif Manajemen Bisnis, Vol,8, No, 2, 2021, pp. 21-28.
- Fahmi Irham (2013). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- _____(2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jabbar, M. Abdul. (2020). Analisis Perputaran Piutang Dalam Menilai Profitabilitas Pada PT.Siantar Top, Tbk.Skripsi : Kepustakaan STIE Tribuana.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____(2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham. Jakarta:

Salemba Empat.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

www.IDX.co.id/perusahaan-tercatat/laporan/-keuangan-dan-tahunan/

www.wijayakarya.com